

## RINGKASAN

**Muhammad Taufik Pane**, Sosial Ekonomi Pertanian, 95.820.0039 /9511083000031, “Analisa Pulang Pokok (Break Even Point) pada Perkebunan Tebu Bulu Cina” PTPN. II Tanjung Morawa, di bawah bimbingan Bapak Ir. H. Sayed Umar, MS., sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak Drs. Khairul Saleh Lubis sebagai Anggota Pembimbing.

Penelitian ini dilakukan di Perkebunan Tebu Bulu Cina PTPN. II Tanjung Morawa dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat produksi dalam hal ini gula oleh Perkebunan Tebu Bulu Cina agar mencapai titik pulang pokok dari tahun ke tahun dengan variabel-variabel yang diamati antara lain :

- a. Biaya tetap (fixed cost)
- b. Biaya variabel (variable cost)
- c. Produksi yang diterima
- d. Harga
- e. Luas lahan

Salah satu alat bantu untuk menganalisa hubungan variabel tersebut adalah melalui analisa Break Even Point (BEP).

Dari analisa diperoleh bahwa titik BEP dari tahun 1990/1991 sampai 1999/2000 bervariasi dengan titik tertinggi dicapai pada tahun 1999/2000 baik dalam satuan unit maupun satuan rupiah yaitu sebesar 45272643,75 kg dengan nilai Rp. 105.960.724.726,3. sedangkan titik BEP terendah adalah pada tahun 1994/1995

baik dalam satuan unit maupun rupiah yaitu mencapai sebesar 3312172,537 kg dengan nilai Rp. 2.009.541.525,-.

Bervariasinya titik BEP tersebut diakibatkan oleh pengaruh harga dan penambahan serta pengurangan biaya, baik biaya-biaya tetap maupun biaya variabel. Tetapi umumnya sangat dipengaruhi oleh harga yang setiap tahunnya naik.

